

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Desa Rimba Samak

Rimba Samak adalah nama dari suatu desa di Kabupaten Ogan Komering Ilir, menurut cerita dari pemangku adat di Desa ini, desa Rimba Samak sebelumnya bernama Tulung Buntung, seiring pertambahan penduduk dan perkembangan perekonomian di wilayah desa ini bermacam-macam suku yang datang dan singgah di Pulau Tulung Buntung, dan sebagian penduduk bertempat di Pulau Talang Lame, dari beberapa kelompok yang ada dan kelompok tersebut terpisah-pisah maka dari ketua kelompok masing-masing bermusyawarah untuk menyatuhkan pemukiman tersebut maka dari hasil kesepakatan masyarakat dari beberapa kelompok tersebut untuk pindah kesuatu lokasi yaitu pulau yang tidak jauh dari lokasi tersebut pulau Kayu Samak, maka sampai sekarang nama desa ini menjadi Rimba Samak¹

Di lihat dari silsilah keturunan penduduk Desa Rimba Samak berasal dari berbagai suku yang ada di Desa Rimba Samak, tanda-tanda yang ada seperti makanan, masjid dan keramik-keramin tua yang ditemukan di dalam tanah, dan ada juga peninggalan suku belanda yang ada sampai saat ini di desa Rimba Samak, yaitu berupa Tugu yang terletak di dalam hutan saat tugu tersebut masih utuh dan bagus di pelihara oleh masyarakat.²

¹ *Wawancara*, dengan Sersi Aldiansyah, Kepala Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Desember 2020

² *Ibid.*,

Bahasa yang digunakan sehari-hari adalah bahasa asli bahasa sendiri dan mirip-mirip bahasa malaisia hanya berebda dalam pengucapan Fenom “e” bahasa ini lebih terlihat jelas pada kaum tua dalam berkomunikasi sehari-hari seperti kata : *Gek dulu* = Sebentar Lagi, *Denget* lagi dan lain-lain. Desa-deso tetangga yang jaraknya tidak jauh dari desa Rimba Samak juga sama tidak berbeda, pada umumnya mirip dengan bahasa Malaisia.

Adat dan tradisipun tidak berbeda dengan desa-desa sekitar. Di Desa Rimba Samak pmangku adat sangat di hormati. Semua permasalahan di selesaikan menurut keputusan atau ketua dari pemangku adat walaupun di desa ini ada kepala desa. Pemangku adat tidak di ambil dari keturunan, tetapi dari pandangan Masyarakat dan bukan pula dari hasil pemilihan seperti pemilihan kepala Desa, maskudnya orang yang akan di angkat menjadi pemangku adat melalui seleksi mulai dari Figur, sampai dengan kemampuan dalam bidang keagamaan. Masyarakat desa Rimba Samak di kenal dengan sebutan Wong Rimba sebutan ini di berikan oleh penduduk desa sekitar Rimba Samak yang artinya ORANG RIMBA.³

B. Visi, Misi serta Tujuan Desa Rimba Samak

1. Visi

“Melanjutkan Pembangunan Menuju Perubahan Ekonomi, Kesehatan dan Infrastruktur Yang Lebih Baik”

³ *Wawancara*, dengan Sersi Aldiansyah, Kepala Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Desember 2020

Dalam meraih Visi desa Rimba Samak seperti yang sudah dijabarkan diatas, dengan memprtimbangkan potensi dan hamabtan baik internal maupun eksternal. Maka disusunlah Misi Desa Rimba Samak, sebagai berikut :

2. Misi

a. Peduli

- 1) Peka terhadap permasalahan warga masyarakat
- 2) Prima dalam pelayanan masyarakat

b. Sinergi

- 1) Bersama semua komponen masyarakat, menuju desa yang terus membangun.
- 2) Peningkatan kemampuan SDM yang kreatif dan inovatif

a. Religi

- 1) Jujur dan akuntabilitas dalam setiap tindakan
- 2) Terciptakan kondisi masyarakat yang religius

b. Daya Kerja Perangkat

Dalam rangka menjelaskan Misi di atas, salah satu komponen penting adalah perangkat, maka perangkat desa Rimba Samak di harapkan memiliki kompetensi sebagai berikut :

c. Pelayanan Prima

Pelayan yang ramah, sopan, dan bersahabat merupakan pelayanan utama kami kepada masyarakat.

d. Inovasi

Selalu berinisiatif untuk melakukan inovasi demi tercapainya peningkatan pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan masyarakat.

e. Keteladanan

Menjadi suri tauladan dalam berperilaku positif dan mampu memotivasi rekan kerja terhadap penerapan daya kerja perangkat.

f. Profesionalisme

Senantiasa mengembangkan potensi, kecakapan dan kemampuan demi tercapainya kinerja yang lebih baik.

3. Tujuan Desa Rimba Samak

Adapun tujuan dari pemerintahan Desa Rimba Samak yaitu menciptakan masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera

4. Kondisi Objektif Desa

a. Peta dan Kondidi Desa

1) Letak Wilayah

Berdasarkan letak geografis wilayah, Desa Rimba Samak berada antara 3° - 12° - 51° Lintang Selatan, 105° - $3,51^{\circ}$ Bujur Timur, 271° - 359° Barat Laut 0° Utara 1° - 89° Timur Laut 90° Timur 91° - 179° Tenggara 180° selatan, 181° - 269° Barat Daya dengan batas-batas sebagai berikut :

- | | |
|-------------------|-------------------|
| a). Sebalah Utara | : Desa Bukit Batu |
| b). Sebelah Timur | : Desa Air Rumbai |

- c). Sebelah Selatan : Desa Air Pedara
- d). Sebelah Barat : Desa Sunggutan

1. luas Wilayah

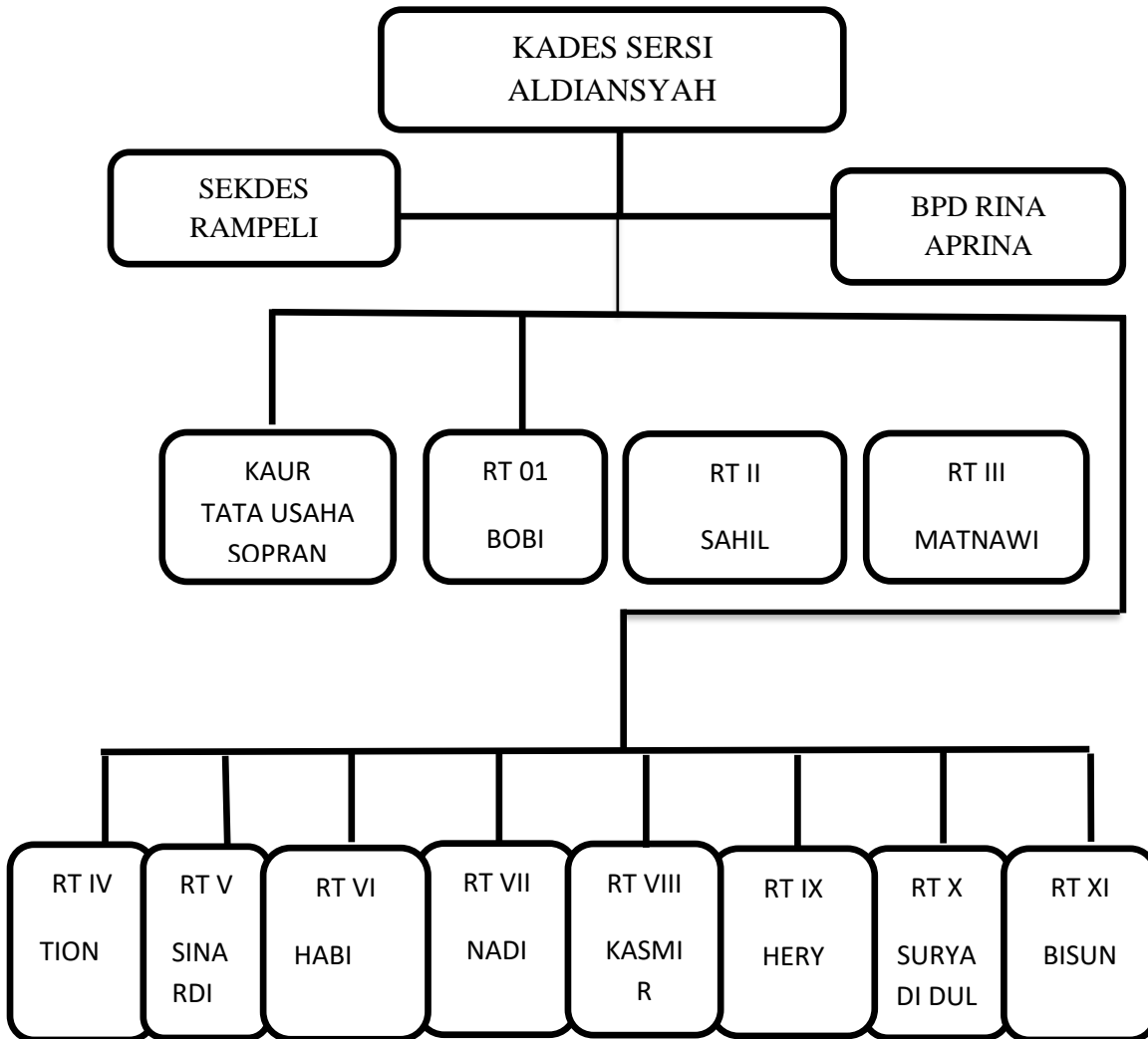
Letak dan luas wilayah Desa Rimba Samak merupakan salah satu dari 19 desa di wilayah kecamatan Pangkalan Lampam, Desa Rimba Samak mempunyai luas Wilayah 1897, 5 Hektar :

- a. perkebunan : 720 Ha
- b. Pekarangan/pemukiman : 49 Ha
- c. Fasilitas Sosial dan ekonomi : 8 Ha

Secara Administratif wilayah Desa Rimba Samak terdiri dari 11 RT, DAN 5 RW meliputi satu dusun. Dengan kondisi topografi demikian Desa Rimba Samak memiliki variasi ketinggian, tertinggi adalah wilayah RT 01-11 RW yang merupakan daerah daratan. Adapun badan struktur pemerintahannya tersebut adalah :

Gambar 1

**Struktur Pemerintah Desa Rimba Samak Kecamatan Pangkalan Lampam
Kabupaten Ogan Komering Ilir**



2. Demografi

Berdasarkan data administrasi pemerintah desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, pada tahun 2017 penduduk desa rimba samak berjumlah 1542 dan pada tahun 2018 penduduk desa Rimba Samak

2278 dan pada tahun 2019 penduduk desa Rimba Samak berjumlah 2304 jiwa. Dan pada tahun 2020 penduduk desa Rimba Samak berjumlah 2329 jiwa adapun rincian penduduk berjenis secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1

Perkembangan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk Jiwa			
		Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Laki-laki	761	1009	1015	1030
2	Perempuan	770	1280	1289	1299
	Jumlah	1542	2287	2304	2329

Sumber : profil desa

Seperti terlihat di dalam tabel di atas, menunjukkan adanya peningkatan jumlah penduduk di tahun 2020, jumlah total penduduk Desa Rimba Samak, sebanyak 2329 jiwa, terdiri dari laki-laki 1030 jiwa dan perempuan 1299 jiwa.

Agar dapat mendiskripsikan lebih lengkap tentang informasi keadaan kependudukan di Desa Rimba Samak dilakukan identifikasi jumlah penduduk dengan menitik beratkan pada klasifikasi usia dan jenis kelamin. Sehingga akan diperoleh gambaran tentang kependudukan di Desa Rimba Samak yang lebih komprehensif. Untuk memperoleh

informasi yang berkaitan dengan deskripsi tentang jumlah penduduk di Desa Rimba Samak berdasarkan pada usia dan jenis kelamin secara detail dapat dilihat dalam lampiran tabel berikut ini :

Tabel 2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur Usia Tahun 2020

No	Kelompok Usia	L	P	Jumlah
1	0-12 bl	15	10	25
2	1 th	10	17	27
3	2 th	25	36	61
4	3 th	25	17	61
5	4 th	20	36	42
6	5 th	20	36	41
7	6 th	17	22	35
8	7 th	23	21	48
9	8 th	20	18	43
10	9 th	22	25	44
11	10 th	23	23	48
12	11 th	23	22	48
13	12 th	22	25	45
14	13 th	22	25	47
15	14 th	23	23	45
16	15 th	19	23	42
17	16 th	21	27	45

18	17 th	16	22	38
19	18 th	19	20	39
20	19 th	19	23	41
21	20 th	21	25	46
22	21 th	21	26	47
23	22 th	20	23	43
24	23 th	20	23	43
25	24 th	21	13	34
26	25 th	21	22	43
27	26 th	20	24	44
28	27 th	22	24	46
29	28 th	24	26	50
30	29 th	26	28	54
31	30 th	25	28	53
32	31 th	28	25	53
33	32 th	28	26	54
34	33 th	25	26	51
35	34 th	26	27	55
36	35 th	22	24	46
37	36 th	23	24	47
38	37 th	25	23	48
39	38 th	25	23	48
40	39 th	24	45	49
41	40 th	27	24	51

42	41 th	25	17	42
43	42 th	23	24	47
44	43 th	20	19	39
45	44 th	14	17	31
46	45 th	17	23	40
47	46 th	14	15	29
48	47 th	13	14	27
49	48 th	12	21	33
50	49 th	10	12	22
51	50 th	11	14	25
52	51 th	8	11	19
53	52 th	15	22	37
54	53 th	11	11	22
55	54 th	11	12	23
56	55 th	16	12	28
57	56 th	14	10	24
58	57 th	11	12	23
59	58 th	9	8	17
60	59 th	9	8	17
61	60 th	8	10	18
62	61 th	7	11	18
63	62 th	13	11	24
64	63 th	22	10	32
65	64 th	8	11	19

66	65 th	7	10	17
67	66 th	9	10	19
68	67 th	10	9	19
69	68 th	13	11	24
70	69 th	11	9	20
71	70 th	16	13	29
72	71 th	9	13	22
73	72 th	6	8	14
74	73 th	7	5	12
75	74 th	8	7	15
76	75 th	6	7	15
77	Di atas 75 th	9	7	16

Sumber : profil desa

Dari total jumlah penduduk desa Rimba Samak, yang dapat dikategorikan kelompok rentan dan sisi kesehatan mengingat usia yaitu penduduk yang berusia >75 tahun, jumlahnya mencapai 0,8 %. Usia 0-4 tahun ada 7,59 %, sedangkan 5-9 tahun, ada 9,84 %.

Sedangkan usia produktif dari penduduk desa rimba samak yaitu kiasaran usia 20-35 tahun dikarenakan usia tersebut berperan aktif membantu kegiatan aparat pemerintahan desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa rimba samak.

3. Kondisi Sosiologis

a. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya, dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendongkrak tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan. Dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju.⁴

Dalam rangka memajukan pendidikan, desa Rimba Samak akan segera bertahap merencanakan dan menganggarkan bidang pendidikan baik melalui ADD, swadaya masyarakat dan sumber-sumber dana yang sah lainnya, guna mendukung program pemerintah yang termuat dalam RPJM Daerah Kabupaten Ogan Komering Ilir.⁵

Untuk melihat taraf/tingkat pendidikan penduduk Desa Rimba Samak, jumlah angka putus sekolah serta jumlah sekolah dan siswa menurut jenjang pendidikan, dapat dilihat di tabel di bawah ini⁶

Tabel 3

Tingkat Pendidikan Desa Rimba Samak Menurut Pendidikan Terakhir

⁴ *Wawancara*, Dengan Gani Rozak, sebagai Kepala Sekolah di Desa Rimba Samak, pada tanggal 6 Desember 2020

⁵ *Ibid.*,

⁶ *Ibid.*,

No	Tingkat Pendidikan	Lk	Pr	Jumlah
1	Usia 3-6 th yang belum masuk TK	7	3	10
2	Usia 3-6 th yang sedang TK/play group	37	47	84
3	Usia 7-18 th yang tidak pernah sekolah	14	19	33
4	Usia 7-18 th yang sedang sekolah	135	130	265
5	Usia 18-56 th tidak pernah sekolah	-	-	-
6	Usia 18-56 th tidak tamat SD	16	19	35
7	Usia 18-56 th tidak tamat SLTP	48	61	109
8	Usia 18-56 th tidak tamat SLTA	58	68	126
9	Tamat SD/Sederajat	28	29	57
10	Tamat SMP/Sederajat	161	169	330
11	Tamat SMA/Sederajat	91	163	254
12	Tamat D1/Sederajat	1	-	1
13	Tamat D2/Sederajat	1	-	1
14	Tamat D3/Sederajat	21	12	33
15	Tamat S1/Sederajat	19	14	33
16	Tamat S2/Sederajat	-	-	-

17	Tamat S3/Sederajat	-	-	-
18	Tamat SLB A	-	-	-
19	Tamat SLB B	-	-	-
20	Tamat SLB C	-	-	-
Jumlah		637	734	1371
Jumlah Total		1371		

Sumber :profil desa

Tabel 4

Jumlah Sekolah Dan Siswa Menurut Jenjang Pendidikan

No	Tingkat Sekolah	Jumlah Siswa
1	Taman kanak-kanak : 1. TK. Melati Suci (RT 02/RW 02)	Taman kanak-kanak : 60 Siswa
2	Sekolah Dasar : 1, SDN 1 Rimba Samak (RT 02/RW 02)	Sekolah Dasar : 200 Siswa
3	SMP : 05 Rimba Samak (RT 02/RW 02)	SMP : 70 Siswa

Permasalahan pendidikan secara umum anatar lain masih rendahnya kualitas prasarana pendidikan, rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pendidikan, terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan, rendahnya kualitas tenaga pengajar dan tingginya angka putus sekolah.

2. Perekonomian Desa

Secara umum kondisi perekonomian desa Rimba Samak di topang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi kedalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti : petani, buruh, PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiun, buruh bangunan/tukang, peternak, jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5

Mata Pencaharian Poko Penduduk Desa Rimba Samak

No	Jenis Pekerjaan	Pria	Wanita	Jumlah
1	Petani	825	810	1635
2	Buru tani	200	115	315
3	Buru migran perempuan	-	-	-
4	Buru migran laki-laki	-	-	-

5	PNS	4	8	12
6	Pengrajin industri rumah tangga	-	-	-
7	Pedagang keliling	-	-	-
8	Peternak	15	55	70
9	Bidan swasta	5	10	15
10	Pensiun TNI/Polri	-	-	-
Jumlah		1049	998	1047
Jumlah Total Penduduk		2047		

Tabel 6

Perkembangan Peternakan Desa Rimba Samak

No	Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
1	Sapi	1. Orang	2. Ekor
2	Kerbau	3. Orang	4. Ekor
3	Ayam Kampung	105 orang	2050 ekor
4	Bebek	50 orang	600 ekor
5	Kambing	8 orang	40 ekor

Tabel 7

Pola Tata Guna Lahan Desa Rimba Samak

No	Jenis Hutan	Kondisi Baik (Ha)	Kondisi Buruk (Ha)	Total (Ha)
1	Hutan bakau/mangrove	-	-	-
2	Hutan produksi	1800	90	1890
3	Hutan lindung	-	-	-

Sumber : profil desa

3. Kesehatan

Sarana dan prasarana kesehatan yang ada di Desa Rimba Samak dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 8

Perkembangan Sarana Dan Prasarana Kesehatan Desa Rimba Samak

No	Uraian	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Puskesmas	-	-	-
2	Puskesmas desa	-	1	-
3	Tenaga medis di puskesmas	-	-	-
4	Tenaga non medis di puskesmas	-	-	-
5	Toko obat	2	4	7

6	Apotik	-	-	-
7	Dokter umum	-	-	-
8	Dokter gigi	-	-	-
9	Dokter spesialis	-	-	-
10	Mantri kesehatan	-	-	-
11	Bidan	10	15	25
12	Dukun bayi berijazah	2	3	5
13	Posyandu	1	1	2

Sumber : profil desa

Adapun jarak tempuh terjauh warga desa Rimba Samak ke puskesmas/puskesmas pembantu terdekat adalah 12 km atau 1.30 menit apabila ditempuh dengan berjalan kaki. Dan apabila menuju rumah sakit terdekat dapat ditempuh selama 2 jam menggunakan transportasi darat.

4. Keagamaan

Dilihat dari penduduknya, Desa Rimba Samak mempunyai penduduk yang mayoritas dilihat dari agama dan keyakinan mereka. Perkembangan pembnagunan di bidang spiritual dapat dilihat dari banyaknya sarana peribadatan. Dari hasil pendataan penduduk yang beragama islam, sebagaimana terlihat pada tabel sbb :

Tabel 9

Jumlah Pemeluk Agama Dan Tempat Ibadah

N0	Agama	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1	Islam	1030	1299
Jumlah			2329

Sumber : Profil Desa

Sarana ibadah di Desa Rimba Samak terdiri dari :

Musholla : 1 buah

Masjid : 1 buah

Masjid-Masjid Yang Ada Di Rimba Samak

No	Nama Masjid	Lokasi	Ketua takmir	Status/luas tanah	Berdiri tahun	Keterangan
1	Al Falah	Rt.07/02	H.Sopa	Wakaf/800m ²	1890	Sertipikat
2	Nurul Yaqin	Rt.02/04	H.Saat	Wakaf/300m ²	2008	Sertipikat

Data TPQ Di Desa Rimba Samak

No	Nama TPQ	lokasi	Ustads/guru ngaji	Status tanah	Berdiri tahun	Keterangan
1	Al-baqarah	Rt.03/03	Sriyanto	Rumah	19	70 santri

5. Kesejahteraan Sosial

Masalah kemiskinan dan pengangguran tetap merupakan salah satu masalah di kabupatenogan komering ilir pada umumnya. Demikian juga dengan penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) lainnya di desa Rimba Samak. Berikut data PMKS di Desa Rimba Samak.

Tabel 10

Perkembangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

No	Uraian	Laki-Laki (Orang)	Perempuan (Orang)	Jumlah
1	Lanjut usia terlantar	6	10	16
2	Anak terlantar	-	-	-
3	Anak yatim/piatu	6	4	10
4	Keluarga miskin	70	60	130
5	JKN APBN/PBI	-	-	-
6	Jamkesmasda	-	-	-
7	Tuna netra	-	-	-
8	Tuna rungu	2	2	4
9	Tuna wicara	1	-	1
10	Tuna rungu-wicara	-	-	-

11	Tuna daksa/tubuh	1	-	-
12	Tuna grahita/mental	-	-	-
13	Tuna laras/seks jiwa	-	-	-
14	Cacat eks kusta	-	-	-
15	Cacat ganda/jiwa+fisik	-	-	-
16	Gelandangan	-	-	-
17	Pengemis	-	-	-
18	Berkas narapidana	-	-	-

Sumber : Profil Desa

Yang diketahui data di atas bahwasanya perkembangan penyandang masalah kesejahteraan sosial yang paling dominan bagian keluarga miskin laki-laki 70 orang dan perempuan 60 orang, jadi totalnya 130 orang. Dalam hal ini di Desa Rimba Samak masalah yang di hadapi masyarakat yaitu kepala desa memberikan bantuan kepada masyarakat keluarga miskin dan memberikan usaha untuk berjualan supaya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

6. Prasarana Dan Sarana Desa

Pembangunan infrastuktur akan dihadapkan pada terbatasnya kemampuan pemerintah desa untuk menyediakannya. Pada sebagian infrastuktur, pigak desa telah berhasil menghimpun swadaya masyarakat murni yang terkoordinir di masing-masing RT dan RW.

Tabel 11
Jumlah Prasarana Dan Sarana Desa

No	Jenis Prasarana Dan Sarana Desa	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Jalan ber aspal	-	-	-
2	Jalan rabat beton	-	-	-
3	Jalan berbatu/tanah	7 km	7 km	14 km
4	Jembatan kecil	8 bh	8 bh	8 bh
5	Jembatan sedang/besar	-	-	-
6	Bendungan	-	-	-
7	Jaringan irigasi	-	-	-

Sumber : profil Desa

Beberapa masalah infrastruktur yang perlu mendapat perhatian dan merupakan kebutuhan bagi masyarakat desa antara lain :

- a. Perbaikan jaringan irigasi.
- b. Pembangunan jalan desa
- c. Pembangunan drainase, senderan jalan dan jembatan

7. Kelembagaan Desa

a. Pemerintah Umum

untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya di sektor pemerintahan umum, desa Rimba Samak. Telah sejak lama memebrikan pelaynan antara lain berupa : pencatatan sipil/surat-surat keterangan perkawinan yang telah teradministrasidengan baik. Selain itu guna memenuhi persyaratan administrasi perijinan, juga telah secara rutin membrikan surat keterangan usaha kepada warga masyarakat desa maupunpihak lain yang akan membuka usaha di desa Rimba Samak pengadministrasian perijiann juga telah dilakukan dengan baik, meskipun diperlakukan penyempurnaan/perbaikan demi kepentingan kearsipan. Dalam hal melayani masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, di desa Pangkalan Lampam, telah tersedia pasar dsa.

Ketentraman dan ketertiban desa menjadi prioritas Desa Rimba Samak. Hal itu dikarenakan dengan terjaminnya ketentraman dan ketertiban wilayah akan berdampak pula dengan kondidi perekonomian masyarakat, kerukuanan/kegotongan royongan, dan kehidupan yang layak bagi masyarakat desa Rimba Samak dan sekitarnya. Kesemuanya itu akan berdampak positif terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan di desa Rimba Samak.

Nama Pejabat Wilayah Administrasi Desa Rimba Samak

No	Nama	Jabatan
1	Sersi aldiansyah	Kepala desa

2	Rampeli	Ka.seksi pemerintahan
3	Muhammad.HR	Ka.seksi pembangunan
4	Rahman.S.AG	Ka.seksi umum
5	Bastoni.HS	Ka.dus 1

Tabel 12

Anggota Lemabaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Rimba Samak

No	Nama	Jabatan
1	Nang Ruselin	Ketua I
2	Gani	Sekretaris
3	Pendi Maryum	Bendahara
4	Bastan	Angota
5	Sadi	Anggota
6	Bisun.Hm	Angota
6	Aidit	Angota
7	Maryono	Angota
8	Sudin	Angota
9	Yanto Sus	Angota
10	Mulyadi Cik	Angota
11	Sopa. R	Angota

12	Santi	Angota
13	Hidayati	Angota
14	Sari	Angota
15	Narsan	Angota
16	Amadi.HH	Angota
17	Sodikin	Angota
18	Yanto.AM.Kep	Angota
19	Aryadi.Ayi	Angota
20	Bandar	Angota
21	Mahidin.Hb	Angota
22	Nikmat	Angota
23	Matsen	Angota
24	Halim	Angota
25	Suani	Angota
26	M.Rasid	Angota
27	Muslim	Angota
28	Darwin Asni	Angota
29	Sukiman	Angota

Tabel 13

Nama Ketua RW Desa Rimba Samak

No	Nama	Jabatan
1	Suryadi alam	Ketua RW I
2	Yasbu	Ketua RW II
3	Holil	Ketua RW III
4	Samsul	Ketua RW IV
5	Sani	Ketua RW V

Nama-Nama Ketua Rt Desa Rimba Samak

No	Nama	Jabatan
1	Bobi	Ketua RT 1
2	Sahil	Ketua RT 2
3	Matnawi	Ketua RT 3
4	Tion	Ketua RT 4
5	Sunardi	Ketua RT 5
6	Habi	Ketua RT 6
7	Nedi	Ketua RT 7
8	Kasmir	Ketua RT 8
9	Hery	Ketua RT 9
10	Suryadi Dul	Ketua RT 10
11	Bisun	Ketua RT 11

b. Organisasi Kemasyarakatan

Organisasi kemasyarakatan atau disingkat Orkemas adalah suatu istilah yang digunakan di Indonesia untuk bentuk organisasi berbasis kemasyarakatan yang tidak bertujuan politis, istilah semua adalah “organisasi Massa” yang disingkat “Ormas”. Namun sejak dikeluarkannya permendagri nomor 33 tahun 2012 istilahnya diganti menjadi “organisasi kemasyarakatan” dan disingkat “Orkemas”, dalam BAB I Pasa I ayat I. Orkemas dapat dibentuk berdasarkan beberapa kesamaan atau tujuan, misalnya : agama, pendidikan, sosial, dan lain-lain. Beberapa Organisasi atau lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Rimba Samak diantaranya :

c. Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Merupakan lembaga perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan pemerintah desa. BPD dapat dianggap sebagai “parlemen desa”. BPD merupakan lembaga baru di desa pada era otonomi daerah di Indonesia.

Anggota BPD adalah wakil dari penduduk desa bersangkutan berdasarkan keterwakilan wilayah yang ditetapkan dengan cara musyawarah dan mufakat. Anggota BPD terdiri dari Ketua Rukun Warga, Pemangku adat, golongan profesi, pemuka agama dan tokoh atau pemuka masyarakat lainnya. Masa jabatan anggota BPD adalah 6 tahun

dan dapat diangkat/diusulkan kembali untuk 1 kali masa jabatan berikutnya. Pimpinan dan anggota BPD tidak diperbolehkan merangkap jabatan sebagai Kepala Desa dan Perangkat Desa.

Peresmian anggota BPD ditetapkan dengan keputusan Bupati/Walikota, dimana sebelum memangku jabatannya mengucapkan sumpah/janji secara bersama-sama dihadapan masyarakat dan dipandu oleh Bupati/Walikota.

Ketua BPD dipilih dari dan oleh anggota BPD secara langsung dalam rapat BPD yang diadakan secara khusus. BPD berfungsi menetapkan peraturan Desa bersama Kepala Desa, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat.

Nama Anggota Badan Permusyawaratan Desa Rimba Samak

No	Nama	Jabatan
1	Rina aprina	Ketua
2	Yesi karlina	Anggota
3	Mei hartati	Anggota
4	Jumifta putra	Anggota
5	Abdul hamid	Anggota
6	Hendra	Anggota

d. Lemabaga Pemberdayaan Masyarakat

- 1) Di desa dapat dibentuk lembaga kemasyarakatan
- 2) Lembaga kemasyarakatan sebagaimana dimaksud dapat dibentuk atas prakarsa yang difasilitasi pemerintah melalui musyawarah dan mufakat
- 3) Pembentukan lembaga kemasyarakatan desa ditetapkan dalam peraturan desa
- 4) Pembentukan lembaga kemasyarakatan desa ditetapkan oleh kepala desa

Maksud dibentuknya lembaga kemasyarakatan adalah :

- 1) Sebagai upaya memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat yang berasaskan gotong royong dan kekeluargaan
- 2) Sebagai upaya meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan
- 3) Sebagai upaya menggalakkan partisipasi seluruh potensi swadaya masyarakat yang dapat melibatkan seluruh komponen yang ada dalam usaha mensejahterakan masyarakat
- 4) Sebagai upaya perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat

Tujuan dibentuknya lembaga pemberdayaan masyarakat adalah

- 1) Tercapai dan terpeliharanya nilai-nilai kehidupan masyarakat desa/kelurahan yang berasaskan gotong royong dan kekeluargaan

- 2) Terwujudnya kelancaran pelaksanaan tugas pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di Desa/kelurahan yang berdayaguna dan berhasilguna
- 3) Terwujudnya kesejahteraan masyarakat atas dasar dukungan seluruh potensi swadaya masyarakat
- 4) Terwujudnya keberhasilan pelaksanaan pembangunan dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat

Tugas dan Fungsi Lembaga kemasyarakatan Desa mempunyai tugas membantu pemerintah Desa dan merupakan mitra dalam memberdayakan masyarakat desa. Tugas lembaga kemasyarakatan Desa meliputi :

- 1) Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif dengan mengkomodir kebutuhan masyarakat menyelesaikan permasalahan yang ada dan mengoptimalkan potensi yang ada
- 2) Melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan pembangunan secara partisipatif
- 3) Menggerakkan, memotivasi dan mengembangkan partisipasi, gotong-royong, dan swadaya masyarakat
- 4) Menumbuh kembangkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan di segala bidang

Lembaga Kemasyarakatan Mempunyai Fungsi

- 1) Penampung dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan
- 2) Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam kerangka memperkokoh Negara kesatuan Republik Indonesia
- 3) Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat
- 4) Penyusunan rencana, pelaksana, pengendali, pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif
- 5) Penumbuh kembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi serta swadaya gotong royong masyarakat
- 6) Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga
- 7) Pemberdayaan hak politik masyarakat
- 8) Pengembangan kreatifitas, pencegahan kenakalan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba) bagi remaja, dan
- 9) Pendukung media komunikasi, informasi, sosialisasi antara pemerintah desa/kelurahan dan masyarakat.⁷

Kepengurusan LPM Rimba Samak

Ketua : Nang Ruselin

⁷ Wawancara, dengan Sersi Aldiansyah, Kepala Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Desember 2020

Sekretaris : Gani

Bendahara : Pendi Maryum

e. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Dasar Hukum

Kepmendagri No 53 Tahun 2000 tentang PKK permendagri No. 54 Tahun 2007 tentang pokjandal posyandu kesepakatan bersama BKKBN dengan TP.PKK tentang rencana kegiatan Operasional pelaksanaan program kependudukan dan keluarga berencana tahun 2020

VISI

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju-mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

MISI

- 1) Meningkatkan mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan haka asasi manusia, demokrasi, meningkatkan kesetiakwanan sosial dan kegootng royongan serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang
- 2) Meningkatkan pendidikan dan ketrampilan yang diperlakukan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta pendapatan keluarga

- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan pakarangan melalui halaman asri, teratur, indah dan nyaman (hatinya) PKK, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat
- 4) Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung
- 5) Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat⁸

Tujuan

Gerakan PKK bertujuan memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia dan berubudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesedaran hukum dan lingkungan

4. Program Pokok PKK

- a. Penghayatan dan pengamalan pancasila
- b. Gotong royong
- c. Pangan

⁸ *Wawancara*, dengan Sersi Aldiansyah, Kepala Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Desember 2020

- d. Sandang
- e. Perumahan dan tata laksana Rumah Tangga
- f. Pendidikan dan keterampilan
- g. Kesehatan
- h. Pengembangan kehidupan berkoperasi
- i. Kelsetarian lingkungan hidup
- j. Perencanaan sholat

Pokja I Penghayatan dan pengamalan pancasila dan gotong royong

Pokja II Pendidikan dan keterampilan pengembangan kehidupan berkoperasi

Pokja III Pangan, sandang dan perumahan tata laksana rumah tangga

Pokja VI Kesehatan kelestarian lingkungan hidup perencanaan sehat

ADAPUN KEPENGURUSAN PKK ADALAH

Jabatan	Nama	Alamat
Ketua	Rini hartati	Rimba Samak
Wakil Ketua	Hidayati	Rimba Samak
Sekretaris	Elin	Rimba Samak
Wakil Sekretaris	Sulhija	Rimba Samak
Bendahara	Lastri Rampeli	Rimba Samak

Wakil Bendahara	Asna Nag	Rimba Samak
Pokja I		
Ketua	Caina	Rimba Samak
Sekretaris	Diana	Rimba Samak
Bendahara	Elya Sahil	Rimba Samak
Pokja II		
Ketua	Hj. Nurmi	Rimba Samak
Sekretaris	Mahuya	Rimba Samak
Bendahara	Duna Ton	Rimba Samak
Pokja III		
Ketua	Ani Densi	Rimba Samak
Sekretaris	Karnila Kasmir	Rimba Samak
Bendahara	Risa Nang	Rimba Samak
Pokja IV		
Ketua	Hj. Sutra	Rimba Samak
Sekretaris	Elya Kerani	Rimba Samak
Bendahara	Juria Kulup	Rimba Samak

5. Perlindungan Masyarakat / Linmas

Data Anggota Linmas /Hansip Desa Rimba Samak Kecamatan

Pangakalan Lampam

No	Nama	Alamat	Jabatan
1	Densi	Rimba Samak	Koordinator
2	Hernadi Kor	Rimba Samak	Anggota
3	Suadi Yaman	Rimba Samak	Anggota
4	Sar Cikman	Rimba Samak	Anggota
5	Matnali	Rimba Samak	Anggota
6	Hardi	Rimba Samak	Anggota
7	Roni	Rimba Samak	Anggota
8	Manya	Rimba Samak	Anggota
9	M.Noer	Rimba Samak	Anggota
10	Jefri	Rimba Samak	Anggota
11	Berry	Rimba Samak	Anggota
12	Dood. Hs	Rimba Samak	Anggota
13	Nasori	Rimba Samak	Anggota
14	Irwansyah	Rimba Samak	Anggota
15	Alwi	Rimba Samak	Anggota

10. Dinamika Konflik

a. isu-isu pembangunan desa Rimba Samak

Gambaran umum atau potret kondisi daerah yang telah diuraikan diatas, dijadikan dasar dalam mengidentifikasi isu-isu strategis pembangunan desa Rimba Samak dalam menghadapi permasalahan dan tantangan pembangunan enam tahun kedepan. Sehingga isu-isu pembangunan yang faktual tersebut akan menentukan agenda kebijakan, sasaran serta program dan kegiatan pembangunan yang akan digulirkan selama kurun waktu enam tahun mendatang.⁹

Berdasarkan hal diatas isu-isu strategis pembangunan desa Rimba Samak antara lain sebagai berikut :

- 1) Penyalahgunaan pemerintah desa
- 2) Pembangunan desa
- 3) Pembinaan kemasyarakatan
- 4) Pemberdayaan masyarakat

b. Arah Kebijakan Keuangan Desa

Dalam struktur anggaran Desa Rimba Samak terdapat 7 pos pendapatan desa yang merupakan sumber keungan desa. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi desa, maka lima tahun kedepan, pemerintah desa Rimba Samak akan berupaya untuk menggali potensi pendapatan desa, disamping meningkatkan swadaya masyarakat untuk membangun daerahnya sendiri

⁹ *Wawancara*, dengan Sersi Aldiansyah, Kepala Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Desember 2020

Sumber-sumber pembiayaan desa dalam rangka pelaksanaan kegiatan pembangunan di Desa Rimba Samak terdiri dari :

- 1) Pendapatan asli desa (PAD), terdiri dari
- 2) Tanah kas Desa
- 3) Pendapatan lain-lain
- 4) Bagi hasil pajak kabupaten
- 5) Bagian dari retribusi kabupaten
- 6) Alokasi dana desa (add)
- 7) Bantuan keuangan dari pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten dan desa lainnya
- 8) Hibah
- 9) Sumbangan pihak ketiga

Secara umum kebijakan keuangan desa diarahkan pada peningkatan pendapatan desa dan peningkatan swadaya masyarakat disertai dengan merealisasikan APB desaa dalam kegiatan-kegiatan pembnagunan baik fisik maupun non fisik guna peningkatan taraf hidup masyarakat Desa Rimba Samak pada khususnya, serta kemajuan pembangunan Kbaupaten Ogan Komering Ilir pada umumnya.

Langkah-langkah dan arah kebijakan keuangan desa adalah :

- 1) Mengoptimalisasikan sumber-sumber pendapatan desa berupa pemanfaatan tanah kas desa

- 2) Mengintensifkan komunikasi dan koordinasi dengan lembaga pemerintah di kecamatan maupun kabupaten guna lebih mengoptimalkan pendapatan desa yang bersumber dari APBD Kab OKI atau APBD Provinsi Sumsel
- 3) Melakukan rembuk desa secara berkala, untuk merumuskan swadaya masyarakat dan mengintensifkan pendapatan yang bersumber dari pelayanan publik, yang tidak bertentangan dengan per undang-undangan

11. Masalah Dan Potensi

a. Masalah

Sering dengan berkembang pesatnya pembangunan di Desa Rimba Samak, masih ada terdapat beberapa permasalahan yang harus segera ditangani. Ada beberapa gambaran permasalahan yang dihadapi di Desa Rimba Samak dan perlu penanganan segera. Berdasarkan penjarangan masalah yang dilakukan.¹⁰

Guna menyusun program pembangunan Desa Rimba Samak, perlu diketahui peta permasalahan dan potensi di wilayah (RT DAN RW) desa Rimba Samak. Dengan diketahuinya peta permasalahan dan potensi, maka program pembangunan Desa Rimba Samak disusun

¹⁰ *Wawancara*, dengan Sersi Aldiansyah, Kepala Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Desember 2020

dengan menjabarkan langkah-langkah pelaksanaan visi dan misi RPJM desa dengan memperhatikan aspirasi masyarakat yang berkembang, aturan dan regulasi yang berlaku, kondisi, masalah dan potensi serta kemampuan desa, dan penentuan prioritas program yang disesuaikan dengan fungsi dan urusan pemerintahan, sehingga dapat dirumuskan skala prioritas penanganan masalah dan pilihan-pilihan tindakan.¹¹

b. Potensi Sumber Daya Alam

Desa Rimba Samak merupakan salah satu dari 19 desa yang berada di kecamatan Pangkalan Lmpam. Desa Rimba Samak kecamatan Pangkalan Lampam secara topografi merupakan dataran rendah. Wilayah desa Rimba Samak yang beriklim basah memiliki curah hujan sebesar 1000-2000 mm per tahun. Desa Rimba Samak memiliki intensitas curah hujan sedang sehingga dapat mendukung kegiatan masyarakat dalam bidang perkebunan dan peternakan, dengan cattan di atur secara baik. Potensi di bidang perikanan, peternakan, perkebunan dan industri kecil merupakan potensi unggulan yang terdapat di Desa Rimba Samak. Iklim di Desa Rimba Samak terdapat dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan November hingga Mei. Musim kemarau umumnya terjadi pada bulan Juni sampai Oktober.¹²

¹¹ *Wawancara*, dengan Sersi Aldiansyah, Kepala Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Desember 2020

¹² *Wawancara*, dengan Sersi Aldiansyah, Kepala Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Desember 2020

Selain itu masih banyak sumber daya alam yang masih bisa digali dan dikembangkan, yang diantaranya :

- lahan pekarangan masih belum digunakan secara maksimal sehingga diizinkan kosong
- wilayah perkampungan yang sebagian terdiri dari tanah lebak, sehingga sangat potensial untuk berkembang bikan ternak sapi dan kerbau, namun di bidang peternakan ini belum ada sentuhan dari pemerintahan.
- wilayah yang di pinggir bantaran sungai sangat berpotensi untuk pembudidayaan ikan air tawar

c. Sumber Daya Manusia

Potensi sumber Daya Manusia yang ada di desa Rimba Samak masih perlu digali, berbagai tenaga terampil di bidang pertanian, industri kecil, pertanian, perbengkelan, teknologi dan informasi serta lainnya merupakan modal bagi pembangunan ekonomi, namun potensi ini belum bisa dimaksimalkan. Desa Rimba Samak dengan populasi jumlah penduduk yang cukup besar mencapai 2329 jiwa merupakan potensi sumber daya manusia yang menguntungkan jika di kelola dengan baik.

Desa Rimba Samak memiliki beberapa tenaga terampil di bidang industry kerajinan, pertanian dan peternakan, ahli bangunan, dan lain-

lain. Selain itu terdapat juga industri dan jasa pembuatan meubel, perbengkelan, perdagangan, pengolahan, dan industri rumah tangga, seperti tahu, tempe dan kue.

Secara ringkas potensi yang ada di Desa Rimba Samak adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya sarjana lulusan perguruan tinggi dari berbagai jurusan. Ini merupakan modal SDM yang mumpuni memegang peranan di berbagai jenis pekerjaan sesuai dengan keahlian masing-masing
- 2) Sumber daya usia produktif baik laki-laki maupun perempuan. Jumlah penduduk yang besar merupakan potensi yang besar pula bagi ketersediaan tenaga kerja di Desa Rimba Samak apabila diiringi dengan peningkatan kualitas SDM, maka akan menjadi salah satu kekuatan pembangunan
- 3) Adanya berbagai jenis sektor usaha yang berkembang di Desa Rimba Samak, seperti perbengkelan, perdagangan, dan jasa lainnya yang tumbuh pesat di desa Rimba Samak
- 4) Adanya kader kesehatan posyandu di desa Rimba Samak yang bisa menunjang taraf kesehatan warga dan mengurangi resiko kematian disaat melahirkan
- 5) Unsur kelembagaan yang sudah lengkap mulai dari perangkat Desa, BPD, LPM, PKK, lembaga adat, posyandu, kelompok tani perkebunan dan peternakan

- 6) Hasil pembangunan sebagai modal dasar, hasil-hasil pembangunan baik fisik maupun non fisik yang telah dicapai oleh pemerintah desa selama ini dapat dijadikan sebagai modal dasar bagi tahapan pembangunan selanjutnya
- 7) Adanya potensi sumber daya alam dan sumber potensi ekonomi lainnya. Potensi sumber daya alam dan potensi ekonomi yang ada di Desa Rimba Samak terutama di bidang pertanian dan peternakan, yang dapat dikembangkan untuk pembangunan desa masa kini dan masa yang akan datang
- 8) Budaya keterbukaan, adanya budaya keterbukaan masyarakat pangakalan lampam akan menjadi bekal kejujuran serta mau menghargai pendapat pihak lain yang bersifat konstruktif
- 9) Rasa persaudaraan dan persamaan, terpeiharanya rasa persatuan dan kesatuan masyarakat Rimba Samak baik yang berada di daerah maupun luar daerah (merantau), menandakan masyarakat memiliki rasa nasionalisme yang tinggi. Hal ini sangat penting untuk membangun kekuatan rakyat dalam rangka mewujudkan pembangunan
- 10) Kehidupan yang religius, kehidupan yang religis yang sudah terbangun dalam diri masyarakat Desa Rimba Samak dapat menjadi peranan yang central dalam pembangunan, dan menjadi landasan moral dan etika dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun kemasyarakatan

11) Ketersediaan lahan, desa Rimba Samak memiliki lahan yang subur dan cukup luas yang dapat digunakan untuk membangun desa di sector pertanian dan perkebunan. Untuk itu pengelolaanya masih perlu dioptimalkan dan

C. PEMBAHASAN

1. Tujuan Pemerintah Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

Tujuan pemerintah desa Rimba Samak yaitu : Membantu ekonomi masyarakat, Pelatihan dan pemberian bantuan usaha tani, Gotong royong, Pengadaan sarana dan prasarana olahraga, Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban, Di adakan organisasi tani, Dan lain lain.¹³

a. Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rimba Samak

Menurut bapak Sersi Ardiansyah pengaruh infrastruktur jalan sangat digunakan kepada masyarakat karena mempermudah kegiatan atau aktivitas para pekerja, contoh pembangunan jalan menuju ke kebun karet dan kebun lain nya , jalan cor beton di bangun empat tempat, yaitu tempat jalan ilir yang tembus nya ke desa suka damai dan kedua nya jalan belakang desa Rimba Samak yang tembusnya ke desa Rambai, Bukit dan bukit batu di adakan jalan cor beton ini agar mempermudah dan memperlancar petani desa Rimba Samak pergi kebun, dan tidak hanya jalan saja yang di bangun, PDAM juga di

¹³ *Wawancara*, dengan Sersi Aldiansyah, Kepala Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Desember 2020

sediakan di Desa Rimba Samak agar mempermudah masyarakat untuk kebutuhannya, dan disediakan juga di desa Rimba Samak agar masyarakatnya berkucukupan dengan adanya fasilitas dari pemerintah desa, semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat semuanya telah disediakan oleh pemerintah desa Rimba Samak¹⁴ tidak hanya itu pemerintah desa juga membangun dan membantu dalam menyejahterakan masyarakat dengan cara yaitu memperbaiki balai desa yang sudah banyak tidak layak dipakai, diperbaiki oleh pemerintah. Dan balai desa ini sangat banyak fungsinya, yaitu tempat serbaguna. Seperti balai desa ini digunakan tempat pernikahan, pasar atau kalangan, olahraga bulu tangkis dan lain-lain.

b. Pengaruh Sumber Daya Alam Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rimba Samak

Menurut bapak Indra pengaruh SDM di desa Rimba Samak ini sangat baik, karena semua kebutuhan masyarakat selalu disiapkan oleh pemerintah Desa Rimba Samak, contoh, pembangunan Jalan cor beton yang di belakang desa Rimba Samak itu sangat membantu masyarakat desa yang mau berangkat ke kebun, karena sebelum dibangun jalan cor beton masyarakat desa Rimba Samak setiap mau pergi ke kebun harus melewati jalan becek, tanah merah, semuanya itu

¹⁴ *Wawancara*, dengan Sersi Aldiansyah, Kepala Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Desember 2020

tidak ada jalan yang bagus tetapi setelah ada nya pembangunan jalan aspal sangat mepernudah petani.¹⁵

Dari penjelasan bapak Indra bahwa pemerintah sekarang sangat memperhatikan masyarakat nya sehingga setiap kebuurhan masyarakat pemerintah selalu siap memberikan dan selalu siap merubah menjadi lebih baik agar masyarakatnya nyaman dan sejahtera.

Dengan adanya pemerintah terwujudnya kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan yang berdayaguna dan berhasilguna, terwujudnya kesejahteraan masyarakat atas dasar dukungan seluruh potensi swadaya masyarakat, terwujudnya keberhasilan pelaksanaan pembangunan dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan yang bertumpu pada masyarakat. Dengan berupaya membentuk program pemberdayaan masyarakat¹⁶

Dan di bentuklah sebuah Pelatihan dan keterampilan bagi ibu-ibu PKK, Gotong royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan tata laksana rumah tangga, Pendidikan dan keterampilan , Kesehatan, Pengembangan kehidupan berkoperasi, Bidang pembinaan kemasyarakatan, Pembinaan kelembagaan kemasyarakatan, Penyuluhan tentang bahaya Narkoba, Pelatihan peningkatan aparatur

¹⁵ *Wawancara*, Dengan Indra Selaku Masyarakat Desa Rimba Samak Pada Tanggal 3 Maret 2021, Pukul 17. 15 Wib

¹⁶ *Wawancara*, Dengan Sersi Aldiansyah, Kepala Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Desember 2020

desa, Penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban, Pembuatan Pos kamling, Pengadaan alat komunikasi Pembinaan kerukunan umat beragama, Renovasi langgar, Perluasan masjid, Pengadaan perlengkapan ibadah, Pengadaan sarana dan prasarana olahraga, Pembangunan lapangan bola kaki, Pembangunan lapangan volly, Pembangunan stadion mini, Pembinaan lembaga adat, Santunan anak yatim, Renovasi rumah tidak layak huni, Bantuan untuk menyandang cacat, Pembinaan kesenian dan sosial budaya masyarakat Pengadaan sanggar tari, Gotong royong.

c. Tujuan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rimba Samak

Tujuan adanya kelompok tani ini usulan dari pemerintah desa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi desa Rimba Samak, yaitu lelang atau tender karet.

a. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rimba Samak

Peran pemerintah desa masyarakat desa Rimba Samak dalam meningkatkan kesejahteraan petani masyarakat yaitu membentuk kelompok Tani. Kelompok tani ini berperan merubah harga karet dan meningkatkan ekonomi masyarakat mengajak masyarakat untuk lebih bersih dalam menyadap karet karena berpengaruh terhadap kualitas dan kadar karet menjadi bagus dan harga nya bisa menjadi mahal

karena setiap petani karet desa Rimba Samak ini menjual karet nya ke kelompok Tani yaitu ke Bapak Yanto karena beliau adalah ketua kelompok Tani atau biasa di sebut pembeli karet, seluruh warga desa ini yang mau menjual karet atau lelang karet itu menjual nya ke ketua karet, cara menjual karet pun ada cara nya yaitu karet harus kering dan bersih dengan mengumpulkan karet selama dua minggu dan setelah karet itu dua minggu baru bisa di jual dengan kelompok tani, bila karet tidak sampai dua minggu itu nama nya karet harian dan itu pun dijual di eceran di tempat orang lain yang bukan anggota kelompok tani. Masyarakat menjual karet dengan ketua Tani yaitu bapak Yanto, dan bapak Yanto menjual Karet nya ke Kota Palembang.¹⁷

Dari pemaparan bapak Yanto bahwa diadakan kelompok tani ini untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, dan kelompok tani ini juga sudah disetujui oleh pemerintah bahkan telah mendapat izin oleh pemerintah.

Menurut Bapak Jai di adakan kelompok Tani ini sangat bagus karena dari pemimpin pemerintah dan ketua kelompok tani nya sangat memikirkan ekonomi masyarakat ny, dan harga jual karet pun lebih beharga dari sebelumnya yaitu sebelum di adakan kelompok tani harga karet hanya Rp 6.000 kilogram dan setelah adanya kelompok

¹⁷ *Wawancara*, Dengan Yanto Sebagai Ketua Tani Karet Di Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Maret 2021, Pukul, 14.30 Wib.

tani harga karet menjadi Rp 13.000 per kilogram dan ini harga yang sangat mensejahterakan masyarakat.¹⁸

b. Efektifitas Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Rimba Samak

Menurut bapak Yanto Efektivitas kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan perubahan harga dari Rp 6.000 per kilogram menjadi harga Rp 13.000 per kilogram tujuan dari kelompok ini untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat desa Rimba Samak.¹⁹

Menurut bapak Seman dengan perubahan harga karet yang begitu mahal menjadi harga Rp 13.000 per kilogram itu pemerintah dengan kelompok tani sudah sangat berhasil membuat masyarakat nya sejahtera, dan sangat membantu ekonomi masyarakat desa Rimba Samak²⁰

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa perubahan tani karet sangat membantu ekonomi masyarakat desa Rimba Samak dengan adanya lelang atau tender karet yang diketuai oleh bapak Yanto ini sangat mensejahterakan ekonomi masyarakat

Pemerintah meningkatkan efektivitas kesejahteraan masyarakat adalah salah satu pencapaian pemimpin membuat masyarakatnya

¹⁸ *Wawancara*, Dengan Bapak Jai, Selaku Masyarakat Di Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Maret 2021, Pukul 15.45 Wib.

¹⁹ *Wawancara*, Dengan Yanto Selaku Ketua Kelompok Tani Di Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Maret 2021, Pukul 14.45 Wib

²⁰ *Wawancara*, Dengan Seman Selaku Masyarakat Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Maret 2021, Pukul 16. 30.Wib

bahagia, dan hingga sampai saat ini masih terus mewujudkan agar masyarakat sejahtera. Jadi tujuan pemerintah dalam meningkatkan efektivitas kesejahteraan masyarakat desa untuk memakmurkan rakyatnya yaitu, tercapainya dan terpeliharanya nilai-nilai kehidupan masyarakat desa/kelurahan yang berasaskan gotong-royong dan kekeluargaan, pembangunan jalan beton ukuran 4 meter sekitar untuk 2 motor semenjak adanya jalan ini masyarakat jadi aman walau lagi hujan jalan tidak rusak, dan bagi petani sangat mudah untuk membawa karet, dan pemerintah desa juga membentuk kelompok tani karet, yaitu diketuai oleh Bapak Yanto, sekretarisnya Hartati, dan bendahara Meri, pembagian kelompok tani ini yaitu untuk mempermudah ekonomi masyarakat, karena harga karet ini lebih mahal di banding dengan harga karet yang belum ada kelompok waktu itu, harga karet harian Rp 6.000 kilogram, kalau harga lelang dijual dengan kelompok tani dengan hasil 2 minggu sekali itu harganya Rp 13.000 itulah yang dinamakan adanya lelang karet lebih sejahtera di Desa Rimba Samak.²¹

Kelompok tani yang bergerak dalam usaha jual beli karet atau yang biasa disebut lelang atau tender. Dalam kelompok tender tersebut terbagi dari 15 sub-kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 1 orang ketua dan 10 anggota yang bergerak dalam usaha jual beli karet didalamnya. Adapun kelompok tender atau lelang tersebut

²¹ *Wawancara*, dengan Yanto, Sebagai Ketua Karet Tani, Di Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 April 2021

diketahui oleh bapak Yanto, serta dibantu oleh 15 sub-kelompok didalamnya yang juga diketahui oleh 15 orang yaitu:

No	Nama-nama kelompok Tani	No.	Nama-nama Kelompok Tani
1	Sadi	9	Muis
2	Rahman	10	Jalil
3	Jalalen	11	Kasmir
4	Yasbu	12	Fiah
5	Kesi	13	Suyono
6	Dang	14	Tinggul
7	Mahidin	15	Meri
8	Risal		

c. Upaya Yang Dilakukan Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat nya

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut antara lain terbukti dalam undang-undang NO.13/1998 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok kesejahteraan masyarakat, Undang-Undang No. 22/1999 tentang pokok-pokok pemerintah daerah juga diperkuat oleh keputusan menteri sosial dan menteri koordinator kesejahteraan masyarakat tentang pola dasar pembangunan bidang kesejahteraan. Dengan Penyelenggaraan

program-program pembangunan kesejahteraan menuntut adanya tanggung jawab bersama. Tanggung jawab tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk keterlibatan peranan semua pihak khususnya pemerintah desa Rimba Samak berupa pemberian dukungan serta pengarahan daya pikir, tenaga dan lain-lain. Upaya ini menuntut kemahiran mobilisasi semaksimal mungkin potensi masyarakat guna meningkatkan harkat dan martabat dari kehidupan masyarakat yang dinamis. Seperti contoh yang telah dilakukan pemerintah desa Rimba Samak dalam melakukan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan adanya pembangunan jalan daerah belakang desa Rimba Samak dan daerah Ilir agar tani mudah bepergian atau mengunjungi kebun mereka, adanya Air PAM, pembangunan baru atau renovasi balai Desa Rimba Samak dan setiap minggu diadakan gotong royong bersama per RT agar adanya kebersamaan antar RT dan masyarakat Rimba Samak.

Upaya lainnya yang telah dilaksanakan oleh pemerintahan desa Rimba Samak dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat antara lain yaitu adanya penyaluran Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai salah satu program pengentasan kemiskinan yang digulirkan oleh kementerian sosial, Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program bantuan yang baik dalam memberikan kontribusi sebagai upaya menurunkan angka kemiskinan. Berkaitan dengan Program Keluarga Harapan (PKH),

tujuan terdapat dalam melaksanakan program ini sangat jelas dan detail.

Dalam pelaksanaannya, Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Rimba Samak ini yang menjadi sasaran utama adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang sesuai kriteria yang sudah ditetapkan kaum lansia dan masyarakat kurang mampu. Jumlah masyarakat yang tergolong lansia sebanyak 35 orang yang dipilih dari 11 RT yang ada di desa Rimba Samak, serta 75 orang yang tergolong dari keluarga yang kurang mampu atau berpenghasilan menengah kebawah. Besaran bantuan yang diterima oleh masyarakat yang mendapat bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu kisaran Rp. 600.000/ bulan.

Dan usaha-usaha yang dilakukan oleh pemerintah tersebut sesuai dengan ketentuan-ketentuan sosial dan ajaran-ajaran tentang kesejahteraan sebagai suatu pembangunan yang memiliki tujuan dimensi kemanusiaan dan merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional. Pemerintah desa Rimba Samak kecamatan Pangkalan Lampam adalah salah satu dari instansi pemerintah yang memiliki wewenang mengurus persoalan kesejahteraan masyarakat meliputi daerah wilayahnya yang terdiri dari 11 rukun tetangga.

Sementara itu dalam kaitannya dengan efektivitas menyejahterakan masyarakatnya yang dilakukan oleh pemerintah

desa Rimba Samak yaitu : Membantu ekonomi masyarakat, Pelatihan dan pemberian bantuan usaha tani, Gotong royong, Pengadaan sarana dan prasarana olahraga, Penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban, Di adakan organisasi tani, Dan lain lain.²²

²² *Wawancara*, dengan Sersi Aldiansyah, Kepala Desa Rimba Samak, Pada Tanggal 3 Desember 2020